



▶ MAKAN BERGIZI GRATIS

Bantul Siap Alokasikan Dana 9%

BANTUL—Pemerintah Kabupaten siap mengalokasikan dana 9% dari pendapatan asli daerah (PAD) 2025 untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) sesuai dengan instruksi Pemerintah Pusat.

Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Bantul Jumakir mengatakan saat ini Dewan dan Pemkab bersepakat menganggarkan Rp52,7 miliar dalam pos Belanja Tidak Terduga (BTT) terkait dengan penggunaan 9% pendapatan asli daerah (PAD) untuk program MBG.

“PAD pada 2025 sekitar Rp586,27 miliar. Jika sembilan persen untuk kegiatan MBG, artinya Rp52,7 miliar harus dialokasikan untuk kegiatan tersebut,” katanya, Kamis (21/11).

Ketua DPRD Bantul Hanung Raharjo mengatakan Dewan memang tetap menganggarkan Rp52,7 miliar di pos belanja tidak terduga di APBD 2025. “Karena memang sudah mandatori, jadi kami tidak bisa apa-apa,” ucapnya.

Sekda Bantul Agus Budiraharja membenarkan daerah tetap mencadangkan belanja senilai Rp52,7 miliar di pos belanja tidak terduga sembari menunggu surat resmi dari Pemerintah Pusat terkait dengan pelaksanaan MBG.

Soal defisit anggaran daerah, Jumakir mengatakan sebelum ada mandatori dari Pemerintah Pusat terkait dengan penganggaran kegiatan MBG, defisit APBD 2025 mencapai Rp133,9 miliar atau 6,5%.

Namun, dengan adanya mandatori tersebut, maka defisit anggaran APBD Bantul 2025 semakin bertambah. “Defisit anggaran semakin bertambah menjadi Rp186,96 miliar atau sekitar delapan persen,” katanya.

Besaran defisit anggaran itu bisa saja berkurang jika nantinya ada revisi dari Gubernur DIY atas APBD 2025 yang rencananya ditetapkan Kamis (21/11).

Alasannya, hitungan PAD dengan nilai Rp586,27 miliar sudah termasuk pendapatan dari Badan Layanan Umum Daerah.

Jika PAD yang hanya berasal dari pajak dan pendapatan lainnya, hanya sekitar Rp300 miliar. “Nah, sementara jika mandatorinya menyatakan sembilan persen dari PAD tanpa pendapatan dari BLUD, maka anggaran untuk kegiatan MBG itu sekitar Rp30 miliar. Tetapi kan juga masih menunggu kejelasan dari Pusat serta revisi dari Gubernur DIY,” tuturnya. (Jumali)